

PENYULUHAN DAN PEMETAAN LOKASI RUMAH

Yulianto Purwono Prihatmaji, Wahyu Adi P., dan Faisal Rahman
FTSP Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Based on observations and interviews that have been done to the village community leaders Ngaglik, obtained information that citizens still difficult to locate the other houses because the houses people from one another rather distant. With the state of the location of the houses like this authors plan to conduct outreach programs and mapping the location of homes that residents come to know and understand the importance of the home location maps and know the benefits of the location map. Their location map is expected to facilitate the villagers RT 02 RW 04 Ngaglik to know where the other houses. The event begins with identifying and observing the number of households in the hamlet Ngaglik through the interview method to some village leaders choosed. Implementation of counseling conducted by visiting the houses of citizens that aims to find out who the owner of the house and the location where the house will be put into a map of the location of the house the villagers choosed. The results achieved in this program is the formation of Map Location hamlet Ngaglik RT 02 RW 04. After the implementation of the program of Information and Mapping Location House followed by the public, it is expected that people can know the location of other houses easily.

Keywords: Map, Location, House

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan kepada tokoh masyarakat dusun Ngaglik, diperoleh informasi bahwa warga masih sulit untuk mencari letak rumah warga yang lain karena letak rumah warga yang satu dengan yang lainnya lumayan jauh. Dengan keadaan lokasi rumah warga yang seperti ini penulis merencanakan untuk melakukan program penyuluhan dan pemetaan lokasi rumah agar warga menjadi tahu dan paham akan pentingnya peta lokasi rumah dan mengetahui manfaat dari peta lokasi tersebut. Adanya peta lokasi ini diharapkan dapat memudahkan warga dusun Ngaglik RT 02 RW 04 untuk mengetahui letak rumah warga yang lain. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi serta mengobservasi jumlah kepala keluarga di dusun Ngaglik melalui metode wawancara kepada beberapa tokoh dusun Ngaglik. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga yang bertujuan untuk mengetahui siapa pemilik rumah dan dimana lokasi rumah yang akan dimasukkan ke dalam peta lokasi rumah warga dusun Ngaglik. Hasil yang dicapai dalam program ini adalah terbentuknya Peta Lokasi dusun Ngaglik RT 02 RW 04. Setelah terlaksananya program Penyuluhan dan Pemetaan Lokasi Rumah yang diikuti oleh masyarakat, diharapkan masyarakat dapat mengetahui letak rumah warga yang lain dengan mudah.

Kata kunci: Peta, Lokasi, Rumah

1. PENDAHULUAN

Peta secara umum adalah gambaran dari permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi simbol sebagai penjelas.

Menurut ICA (International Cartographic Association) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan, (Sajo, 2009).

Menurut Aryono Prihandito peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu, digambar pada bidang datar melalui sistem proyeksi tertentu, (Sajo, 2009).

Menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan, (Sajo, 2009).

Peta berfungsi memberikan informasi kepada pembacanya mengenai letak relatif suatu daerah terhadap daerah lainnya di permukaan bumi. Letak dapat dibedakan seperti letak astronomis, letak geografis, dan letak administrasi. Ukuran wilayah, misalnya jarak (panjang), lebar dan luas wilayah, isi atau volume waduk, volume tanah yang harus digali, dan arah atau sudut. Kondisi fisik dan non-fisik suatu daerah, misalnya jumlah penduduk, kepadatan bangunan, dan sebagainya. Sebagai alat bantu penelitian lapangan, operasi militer, jelajah alam, dan sebagainya, (Yus, 2011).

Peta apa pun jenisnya, masing-masing mempunyai manfaat, antara lain (1) Penunjuk arah, letak, luas, jarak, dan bentuk permukaan bumi, (2) Alat informasi, informasi dapat diketahui melalui simbol-simbol dalam peta, (3) Alat pembelajaran, dalam hal ini peta dimasukkan dalam beberapa mata pelajaran seperti sejarah, geografi dan sebagainya, (4) Peta dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi lingkungan suatu tempat, dengan peta dapat diketahui suatu wilayah berada di daerah tropis, daerah kutub, atau daerah sedang, (5) Melalui peta tematik kita dapat memperoleh data, misalnya melalui peta kita dapat mengetahui tentang kepadatan penduduk suatu daerah, (6) Melalui peta orang dapat memperkirakan kemungkinan usaha yang dilakukan. Dengan peta maka kita dapat mengetahui tentang suatu daerah oleh sebab itu kita dapat menentukan hal apa yang cocok untuk dikembangkan di daerah tersebut. Misalnya di daerah pegunungan, maka usaha yang cocok dikembangkan di daerah ini yaitu membuka usaha kebun buah atau bunga, (Zaman, 2013).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan kepada tokoh masyarakat dusun Ngaglik, diperoleh informasi bahwa warga masih sulit untuk mencari letak rumah warga yang lain karena letak rumah warga yang satu dengan yang lainnya lumayan jauh. Dengan keadaan lokasi rumah warga yang seperti ini penulis merencanakan untuk melakukan program penyuluhan dan pemetaan lokasi rumah agar warga menjadi tahu dan paham akan pentingnya peta lokasi rumah dan mengetahui manfaat dari peta lokasi tersebut. Adanya peta lokasi ini diharapkan dapat memudahkan warga dusun Ngaglik RT 02 RW 04 untuk mengetahui letak rumah warga yang lain.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi serta mengobservasi jumlah kepala keluarga di dusun Ngaglik melalui metode wawancara kepada beberapa tokoh dusun Ngaglik. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga yang bertujuan untuk mengetahui siapa pemilik rumah dan dimana lokasi rumah yang akan dimasukkan ke dalam peta lokasi rumah warga dusun Ngaglik RT 02 RW 04.

Tabel 1 Rincian Program Penyuluhan dan Pemetaan Lokasi Rumah

Jam	Kegiatan	Tempat	Jumlah Jam
-----	----------	--------	------------

07.00 - 11.00	Pemetaan Lokasi	Rumah Warga	4
07.00 - 11.00	Pemetaan Lokasi	Rumah Warga	4
Total Jam Waktu Pelaksanaan Program			8 jam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam program ini adalah terbentuknya Peta Lokasi dusun Ngaglik RT 02 RW 04. Setelah terlaksananya program Penyuluhan dan Pemetaan Lokasi Rumah yang diikuti oleh masyarakat, diharapkan masyarakat dapat mengetahui letak rumah warga yang lain dengan mudah.

Dalam pelaksanaannya, warga dusun Ngaglik RT 02 RW 04 sangat antusias dengan adanya program peta lokasi rumah ini, serta terbuka terhadap pengetahuan baru yang nantinya dapat berguna bagi warga dusun Ngaglik.



Gambar 1 Program Penyuluhan dan Pemetaan Lokasi Rumah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan warga dusun Ngaglik RT 02 RW 04 tentang fungsi dari peta lokasi masih kurang. Peta Lokasi yang dihasilkan diharapkan dapat berfungsi atau dimanfaatkan oleh warga dengan baik.

5. REFERENSI

Sajo, D. 2009. Pengertian Peta. <http://geografi-bumi.blogspot.co.id/2009/09/pengertian-peta.html>

Yus. 2011. Fungsi Peta. <http://geografiuntukmu.blogspot.co.id/2011/04/fungsi-peta.html>